

SKRIPSI

**MANFAAT MEDIA VIDEO DALAM PENYULUHAN KESEHATAN
REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV AIDS
DI POSYANDU REMAJA PUSKESMAS KUTA SELATAN**



OLEH :
LUH GEDE YUNI HANDAYANI

NIM. P07124217003

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

MANFAAT MEDIA VIDEO DALAM PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV AIDS DI POSYANDU REMAJA PUSKESMAS KUTA SELATAN

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
Luh Gede Yuni Handayani
P07124217003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**MANFAAT MEDIA VIDEO DALAM PENYULUHAN
KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG HIV AIDS DI POSYANDU REMAJA
PUSKESMAS KUTA SELATAN**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.M.Kes
NIP. 197001161989032001

Pembimbing Pendamping

Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M.Biomed
NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI:
KELOMPOK JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

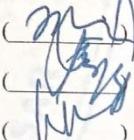
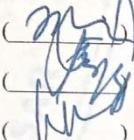
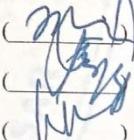
**MANFAAT MEDIA VIDEO DALAM PENYULUHAN
KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG HIV AIDS DI POSYANDU REMAJA
PUSKESMAS KUTA SELATAN**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 18 MEI 2021

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH | (Ketua) |  |
| 2. Ni Gusti Kompiang Sriasih,S.ST.,M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
**KETUA POSYANDU KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP.197002181989022002

MANFAAT MEDIA VIDEO DALAM PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV AIDS DI POSYANDU REMAJA PUSKESMAS KUTA SELATAN

ABSTRAK

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015 (GSHS) dapat terlihat gambaran faktor risiko kesehatan remaja secara nasional. Gambaran faktor risiko kesehatan remaja lainnya adalah prilaku seksual dimana didapatkan 8,26% pelajar laki-laki dan 4,17% pelajar perempuan usia pernah melakukan hubungan seksual (Kemenkes RI, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang HIV AIDS dengan penyuluhan menggunakan media video. Jenis penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* yang digunakan adalah *one grup pretest posttest*. Jumlah sampel 45 remaja pada Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan. Data analisis menggunakan uji *Wilcoxon*, dikarenakan nilai $\text{sig.} < \alpha 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian data pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan didapatkan nilai median 72 dengan nilai minimal dan maksimal 50 dan 90, pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan didapatkan nilai median 82 dengan nilai minimal dan maksimal 73 dan 90. Hasil uji statistic menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan hasil nilai p (Asymp. Sig. (2-tailed)) = $0,00 < \alpha (0,005)$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat manfaat yang signifikan antara pengetahuan remaja Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan terhadap intevensi yang telah diberikan berupa media video penyuluhan Kesehatan Reproduksi tentang HIV AIDS pada hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci : Pengetahuan; Remaja; Punyuluhan; HIV AIDS; Media Video.

**THE BENEFITS OF VIDEO MEDIA IN REPRODUCTIVE HEALTH
COUNSELING ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT HIV AIDS AT
THE YOUTH POSYANDU AT PUSKESMAS KUTA SELATAN**

ABSTRACT

Based on the results of the 2015 School-Based Health Survey in Indonesia (GSHS), it can be seen a description of the risk factors for adolescent health nationally. Another description of the risk factors for adolescent health is sexual behavior, where 8.26% of male students and 4.17% of female students have had sexual intercourse (Kemenkes RI, 2018). The purpose of this study was to determine the differences in the knowledge of adolescents before and after being given knowledge about HIV AIDS with counseling using video media. This type of research uses a pre-experimental design used is one group pretest posttest. The number of samples was 45 adolescents at the Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan. The data were analyzed using the Wilcoxon test, because the sig. $<\alpha$ 0.05 so the data is not normally distributed. The results of the research on adolescent knowledge data before being given counseling obtained a median value of 72 with a minimum and maximum value of 50 and 90, knowledge after being given counseling was obtained a median value of 82 with a minimum and maximum value of 73 and 90. The results of statistical tests using the Wilcoxon test showed the results of the p value (Asymp Sig. (2-tailed)) = 0.00 $<\alpha$ (0.005). The conclusion of this study is that there is a significant benefit between the knowledge of youth Posyandu at Puskesmas Kuta Selatan against the intervention that has been given in the form of a video media on Reproductive Health education about HIV AIDS on the results of the pretest and posttest scores.

Keywords: Knowledge; Teenagers; Counseling; HIV AIDS; Media Video.

Ringkasan Penelitian

Manfaat Media Video Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS Di Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan

Oleh: Luh Gede Yuni Handayani

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial. Sifat dan perilaku berisiko pada remaja tersebut memerlukan ketersedian pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhna kesehatan remaja termasuk pelayanan untuk kesehatan reproduksi (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015 (GSHS) dapat terlihat gambaran faktor risiko kesehatan remaja secara nasional. Gambaran faktor risiko kesehatan remaja lainnya adalah prilaku seksual dimana didapatkan 8,26% pelajar laki-laki dan 4,17% pelajar perempuan usia pernah melakukan hubungan seksual (Kemenkes RI, 2018).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Media Video Bermanfaat Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS Di Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan?”. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui Manfaat Media Video Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS Di Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan. Jenis penelitian ini merupakan *pre-eksperimental design* dengan cara melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi yaitu berupa *pretest*, selanjutnya diberikan intervensi dengan pengamatan akhir atau *posttest*. Rancangan *pre-eksperimental* yang digunakan adalah *one grup pretest posttest* yaitu satu kelompok eksperimen

yang diberikan *pretest* untuk melihat keadaan awal, selanjutnya diberikan intervensi serta tahap akhir dilakukan *posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 45 remaja pada Posyandu Remaja di Puskesmas Kuta Selatan Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Maret-30 April 2021 di UPTD. Puskesmas Kuta Selatan.

Karakteristik pada penelitian ini berdasarkan umur, pendidikan, dan jenis kelamin. Berdasarkan umur yang paling banyak umur 18 tahun sebanyak 73.3%, pendidikan yang paling banyak SMA sebanyak 80%, dan jenis kelamin yang paling banyak perempuan sebanyak 68.9%. Hasil Analisis Uji *Wilcoxon* Variabel Pengetahuan, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan memiliki nilai signifikan yaitu 0.00 ($0,00 < 0,05$), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna sebelum dan setelah diberiknya penyuluhan kesehatan melalui media video mengenai HIV AIDS. Peningkatan pengetahuan pada penilitian ini sejalan dengan penelitian Telly Khatarina (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Audio Video dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak”, didapatkan hasil yaitu ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan, karena bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh menunjukan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian media video karena video dapat mencerminkan adanya penyerapan informasi yang lebih efektif dengan menghunakan indera penglihatan dan pendengaran serta dapat meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya menggunakan indera pengelihatan.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat manfaat yang signifikan antara pengetahuan remaja Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan terhadap intervensi yang telah diberikan berupa media video penyuluhan Kesehatan Reproduksi tentang HIV AIDS pada hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Saran yang diberikan bagi pihak posyandu remaja hendaknya mengembangkan program untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi remaja, penyuluhan juga dapat dilakukan secara online, dapat melalui media WhatsApp, via zoom dan lain-lain.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Manfaat Media Video Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS Di Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Prorgam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Gusti Kompiang Sriasih,S.ST.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi.
5. Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M.Biomed selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi.
6. Kepala Puskesmas Kuta Selatan beserta staf pegawai yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian

7. Seluruh responden yang telah bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Dalam skripsi ini, peneliti mengharapkan masukan dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan skripsi sehingga bisa menjadi acuan bagi peneliti.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Gede Yuni Handayani
NIM : P07124217003
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jalan Taman Giri, Pesona Paramitha No 21

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Manfaat Media Video Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS Di Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi seusai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan

Luh Gede Yuni Handayani
NIM. P07124217003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penyuluhan Kesehatan.....	7
B. Media Video.....	13
C. Remaja	16
D. Pengetahuan	18
E. HIV/AIDS	19
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional	23
C. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenin Penelitian	25

B.	Alur Penelitian	26
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
D.	Populasi dan Sampel	27
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Pengelolaan dan Analisis Data.....	35
G.	Etika Penelitian	38
	BAB V METODE PENELITIAN	40
A.	Hasil Penelitian	40
B.	Pembahasan Penelitian.....	45
C.	Kelemahan Penelitian	45
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	50
A.	Kesimpulan	50
B.	Saran	50
	DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 2 Alur Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 2 Krakteristik Responden.....	41
Tabel 3 Gambaran Distribusi Pengetahuan Remaja Sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan Kesehatan	42
Tabel 4 Hasil Ranks Uji Wilcoxon Pengetahuan	43
Tabel 5 Hasil Analisis Uji Wilcoxon Variabel Pengetahuan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2: Persetujuan Setelah Penjelasan (*informed consent*)

Lampiran 3: Realisasi Anggran Penelitian

Lampiran 4: Jadwal Kegiatan

Lampiran 5: Besar sampel

Lampiran 6: Kuesioner

Lampiran 7: *Ethical Clearence*

Lampiran 8: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10: Hasil Pengolahan Data

Lampiran 11: Dokumen Kegiatan